

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni jenis penelitian lapangan, yang mana sumber-sumber data nantinya akan terkumpul apabila berada dilapangan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil metode penelitian kualitatif jenis fenomenologi. Peneliti menggunakan metode kualitatif sebab dalam metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara mendalam dan akurat yang mengandung makna, disini yang dimaksud dengan makna yakni data yang sebenarnya dan benar adanya, dalam menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti diharapkan bisa menemukan data lapangan yang berkembang secara alamiah.

Jenis penelitian kualitatif disini menggunakan pendekatan fenomenologi yang merupakan penelitian kualitatif yang mempunyai upaya dalam menggali dan mengungkapkan sebuah makna yang dihayati oleh subjek yang diteliti.¹ Data otentik dalam penelitian fenomenologi diperoleh dengan tujuan utama mengenai penelitian fenomenologi itu sendiri. Fenomena pendidikan karakter tentunya sudah menjadi pembahasan dari banyak peneliti di luaran sana. Akan tetapi, di sini peneliti mencoba mengkaji tentang “Program *tahfidz qur’an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur’an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati” yang mana hal tersebut sebagai upaya dalam pendidikan karakter disiplin siswa.

Penelitian kualitatif mempunyai 2 tujuan utama, yaitu pertama, pertanda dan mengungkapkan (*to describe and eksplor*) dan kedua pertanda dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat *naratif* dan *eksplanatori*. Beberapa penelitian kualitatif menaruh deskripsi mengenai situasi yang kompleks, dan arah bagi peneliti selanjutnya. Penelitian kualitatif ini muncul pada masa *postpositivisme*, yang ditandai menggunakan adanya perubahan kerangka berpikir dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang didasari sang filsafat *fenomenologis* dan *humanistis*.²

¹ Abdul Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014).

Menurut MC Millan dan Schumacher mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan investigasi, yang mana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan berinteraksi dan bertatap muka secara langsung dengan masyarakat pada tempat yang digunakan untuk penelitian.³ Pada umumnya penelitian kualitatif dalam data-data yang terkumpul memiliki sifat deskriptif. Data berupa gejala hasil wawancara ataupun observasi yang berbentuk dokumen, foto, artefak, dan catatan-catatan di lapangan langsung. Dengan menggunakan penelitian kualitatif besar kemungkinan memperoleh kejelasan terhadap fokus masalah yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dengan demikian, peneliti kualitatif dapat memecahkan suatu permasalahan dengan berbagai pendukung lainnya dengan menggunakan buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan pada judul yang diteliti.

Teknik yang dipakai peneliti dalam menggali sebuah data di lapangan yakni melalui teknik observasi, yang mana mempunyai maksud bahwasannya peneliti meminta izin langsung kepada objek yang nantinya diteliti dan kepada pihak yang diteliti dapat mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai penelitian ini. Selain itu, peneliti bisa memahami bahwasannya pengetahuan dari sebuah fenomena sendiri berdasarkan pengetahuan serta gagasan yang telah diketahui oleh peneliti sebelumnya agar observasi tersebut dapat dikuatkan peneliti dan peneliti dapat menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan siapa saja yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik itu dengan guru *tahfidz*, kepala sekolah, siswa atau pun dengan pengurus pondok atau asrama. Teknik wawancara secara mendalam mempunyai tingkatan yang sangat penting dan sentral dalam jenis penelitian fenomenologi. Selain teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yang mana untuk mengumpulkan bukti-bukti akurat yang nantinya dapat memperkuat sebuah hasil dari penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi melalui pendekatan kualitatif, lantaran peneliti akan serius dalam pencarian pengalaman, perasaan serta makna berdasarkan subjek yang mengalami insiden tersebut. Penelitian ini juga diupayakan sanggup menangkap banyak informasi dari suatu program *tahfidz qur'an* dan insiden dalam waktu penelitian. Peneliti juga menggali mengenai program *tahfidz qur'an*, seperti halnya *tahsin*, *ziyadah*, dan *muraja'ah* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati dan juga meneliti

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).

faktor pendorong dan penghambat mengenai program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati.

B. *Setting* Penelitian

Lapangan atau *setting* penelitian ini bertempat di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Kabupaten Pati. Sekolah ini terletak di Jl. KH. Abdul Haq RT 05 RW 01 Desa Bulumanis Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Sekolah ini menerapkan program *tahfidz* (menghafal Al-Qur'an) khusus bagi siswa putri saja. Peneliti memilih sekolah ini karena program *tahfidz* tersebut menjadi program unggulan di sekolah ini, sekaligus program tersebut dapat juga menjadi sebuah usaha pihak sekolah untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa, yang nantinya siswa dapat memahami sisi positif mengenai karakter disiplin tersebut, dan juga ketika dalam masyarakat apabila siswa telah lulus dari bangku pendidikan dapat menjadi orang yang berkarakter positif yang disegani oleh lingkungan sekitar. Adapun juga waktu penelitian dilaksanakan pada ajaran 2022/2023.

C. Subyek Penelitian

Penggalian sumber data melalui observasi dan wawancara pastinya harus mempunyai pandangan kepada informan yang mengetahui akan situasi objek yang akan diteliti. Penentuan sumber data terhadap informan menggunakan teknik pengambilan sampel non *random sampling* yang mempunyai makna teknik pengambilan data berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sebuah sampel dalam suatu penelitian. Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yakni 3 guru *tahfidz* yaitu ustadzah Ani Sri dan Isrofiatun, kemudian 6 siswa antara lain Alvina, Anggita, Annisa, Syaloom, Nuries, dan Najwa, kepala *tahfidz*, dan kepala sekolah SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati, guna untuk melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 287.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati

No	Data Informan	Usia	Kriteria
1	Fahlul Hidayah, A.H	30 tahun	Kepala Tahfidz
2	Minhatul Husna, Ah., SS	32 tahun	Kepala Sekolah
3	Sri Wahyuni, A.H	29 tahun	Guru Tahfidz
4	Ani Fitria Tahta Alvia, A.H	27 tahun	Guru Tahfidz
5	Alvina Nurul Mufidah	13 tahun	Siswa
6	Anggita Lisa Ikhsani	13 tahun	Siswa
7	Annisa Maulida Ahmad	14 tahun	Siswa
8	Syaloom Syahra Zahdy	15 tahun	Siswa
9	Nuries Shova El-Zahra	15 tahun	Siswa
10	Najwa Balqis Putri	15 tahun	Siswa
11	Isrofiatun, S.Pd	25 tahun	Guru Kurikulum

Penelitian ini tidak menggunakan responden, akan tetapi menggunakan istilah informan, narasumber, ataupun partisipan. Sampel dalam penelitian ini disebut dengan sampel teoritis *non statistic*, karena penelitian deskriptif lebih condong untuk melahirkan sebuah teori. Penentuan sampel ini dilakukan ketika penelitian berlangsung di lapangan. Adapun terdapat kriteria yang dimiliki informan sebagai berikut:

1. Orang yang berada di tempat penelitian ini adalah SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati yang bertepatan di Desa Bulumanis Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.
2. Orang yang diamati dalam aktivitas pembelajaran berlangsung adalah 3 guru *tahfidz* dan kepala *tahfidz*, selain itu juga yang dapat di wawancarai dalam penelitian adalah 6 siswa SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah dan juga kepala sekolah SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah.
3. Kejadian yang dialami pada orang yang digunakan untuk menjadi sasaran dan berhubungan dengan tema wawancara serta pengamatan dalam penelitian ini ialah tentang Analisis program *tahfidz qur'an* dalam membentuk disiplin siswa. Kejadian yang dilakukan peneliti secara langsung adalah proses kegiatan

pembelajaran *tahfidz qur'an* dalam membentuk disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diperoleh secara tepat dan sesuai dengan kajian yang dibahas, apabila peneliti menggunakan 2 sumber data yang menjadi acuan atau pedoman dalam mendapatkan data, dalam mencari sumber data dan mempertimbangkan menentukan metode setidaknya terdapat dua macam pengumpulan data dalam penelitian yakni penelitian primer dan sekunder.⁵ Berikut penjelasannya antara lain:

a) Data primer

Salah satu sumber data primer dapat menjadi sumber utama dalam penelitian.⁶ Bagian data primer atau dapat disebut dengan data pertama ini diperoleh secara langsung yang berasal dari subyek penelitian yang berkaitan. Setelah terdapat beberapa data dikumpulkan dari lapangan yang didapatkan dari beberapa orang telah menjadi subyek dalam penelitian ini. Pengumpulan data primer pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan maupun observasi secara langsung antara lain:

- a. Melakukan wawancara dengan 3 guru *tahfidz* untuk memperoleh semua informasi yang berhubungan dengan keadaan sekolah dan data-data yang dibutuhkan peneliti, selain itu juga mendapatkan informasi keadaan siswa dalam kegiatan pembelajaran *tahfidz* berlangsung serta kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala *tahfidz* untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan program *tahfidz qur'an* terhadap karakter disiplin siswa.
- c. Melakukan wawancara dengan 6 siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu bentuk data yang berkenaan terdapat variabel yang diteliti dikumpulkan serta

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

⁶ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM), 2018).

terdapat gabungan dengan penelitian terdahulu pada penulis lain.⁷ Sekunder sendiri mempunyai makna sebagai peroleh data dari berbagai macam bentuk sumber literasi, dan juga dalam tahap sekunder ini dapat diakses menggunakan berbagai cara untuk mendapatkannya, misalnya dari internet, perpustakaan, ataupun *website* lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dianggap penting pada saat mengambil sumber data, maka langkah selanjutnya harus mengumpulkan data tersebut yang nantinya digunakan untuk pengujian hipotesis-hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan dan juga keperluan eksploratif.⁸ Beberapa teknik data penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap tingkah laku yang berdasarkan situasi dan kondisi tertentu. Setelah itu peneliti menulis tentang fenomena-fenomena yang dilihat secara terstruktur serta menjelaskan fenomena yang dilihat.⁹ Observasi sendiri dapat memberikan keuntungan bagi peneliti, karena dapat digunakan sebagai penentu faktor akurasi terhadap tingkah laku individu yang di observasi.¹⁰ Penelitian kualitatif sangat penting dengan adanya observasi dapat dilakukan pada kondisi tertentu yang nyata, tanpa harus dipersiapkan terlebih dahulu, karena pengambilan data ketika observasi dilakukan secara langsung pada kondisi yang nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari.

Proses penelitian ini peneliti mempunyai peran pengamat saja, akan tetapi peneliti juga dapat melihat dan tidak berperan pada aktivitas subyek. Selain itu juga, peneliti dapat membandingkan terkait data-data yang didapatkan di lapangan, dengan ini beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam observasi misalnya: lokasi, melihat keadaan sekolahan, dan juga melihat

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁹ Ni'matuz Zahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas, serta melihat guru ketika mengajarkan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kualitatif, dalam melaksanakan wawancara dapat dikatakan pada kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan secara langsung berdasarkan dengan panduan dan metode yang tepat dalam berwawancara yang sesuai dengan topik tertentu. Metode wawancara adalah komunikasi verbal berbentuk percakapan untuk mencari sebuah informasi yang dilakukan minimal dua orang.¹¹ Penggunaan teknik wawancara terhadap suatu penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan beberapa data, salah satunya wawancara adalah peneliti diharuskan sudah menyediakan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang nanti dipakai dalam pelaksanaan penelitian. Aktivitas wawancara dilakukan, maka peneliti memberikan pertanyaan bebas sesuai dengan topik penelitian.

Adapun juga terdapat beberapa pihak yang di wawancarai agar mendapatkan sumber data yang dibutuhkan peneliti ialah 3 guru *tahfidz* yaitu ustadzah Ani, Sri, Dan Isrofiatun dengan ini guru *tahfidz* dapat memberikan informasi terkait program *tahfidz qur'an* dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu juga wawancara terhadap 6 siswa yaitu Alvina, Anggita, Annisa, Syaloom, Nuries, dan Najwa sangatlah penting agar memperoleh informasi yang berhubungan dengan program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan untuk mendapatkan data tidak langsung dengan subjek penelitian, akan tetapi melewati dokumen. Tahap penelitian kualitatif sangat membutuhkan dokumen dan juga foto yang berhubungan dengan *setting* penelitian dalam proses untuk menganalisis data.¹² Dokumen yang digunakan mencari data dalam mencari variabel terhadap buku, agenda, surat kabar, majalah, transkrip dan

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bineka Aksara, 2010).

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

prasasti.¹³ Peneliti dalam menggunakan metode ini salah satunya untuk memperoleh data-data tertentu yang dapat dilakukan supaya menjadi pendukung pada penelitian ini misalnya dengan buku, data sekolah, catatan penting, dan juga beberapa foto-foto yang berhubungan dengan data penelitian yang dibutuhkan. Selain itu juga, dalam metode ini dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan data guru, siswa, visi dan misi sekolah, profil sekolah, sarana prasarana, dan juga struktur organisasi sekolah, dengan adanya hal tersebut penggunaan metode dokumentasi ini yang dipakai peneliti untuk menjadi pendukung dan juga memperkuat dalam pelaksanaan proses kegiatan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tahap pengujian keabsahan data pada penelitian lebih menekankan pada uji validitas dan reliabilitas, pada penelitian kualitatif sendiri mempunyai beberapa syarat utama yang terdapat pada hasil penelitian adalah objektif, valid, reliabel, dan terbukti. Validitas merupakan salah satu objek penelitian yang terdapat data sesuai dengan realita sesungguhnya yang dapat diberikan kepada peneliti, pada dasarnya validitas pada suatu penelitian terdapat keadaan yang berhubungan dengan lapangan penelitian memiliki hasilnya sama yang diberikan kepada peneliti. Pengujian validitas data yang ada dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas terdapat suatu hasil penelitian kualitatif yang mempunyai kualitas dan dapat dipercaya, dengan maksud tujuan penelitian kualitatif adalah suatu hal yang dapat menggambarkan atau mencerna berkaitan dengan peristiwa dari anggota penelitian. Kredibilitas merupakan suatu keyakinan yang didapatkan dalam kebenaran yang sesuai dengan temuan peneliti, akan tetapi informasi yang ditemukan dalam penelitian dapat dipercaya dan data yang diperoleh dari siswa sendiri serta dapat dipertanggungjawabkan,¹⁴ dalam uji kredibilitas sendiri terdapat 2 uji kredibilitas antara lain:

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Bineka Aksara, 2010).

¹⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif*, (CV jejak: anggota IKAPI, 2020).

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada dasarnya peneliti melakukan pengamatan kembali untuk memperkuat data-data yang diambil dalam penelitian dengan melaksanakan wawancara kembali dan mengamati sesuatu yang terjadi di lapangan, dengan adanya pengamatan kembali dapat menjadikan narasumber semakin dekat dan juga tidak ada kecanggungan antara satu dengan yang lainnya. Tahap awal peneliti berkunjung di objek penelitian masih terlihat orang asing, ada rasa tidak percaya, selain itu juga banyak hal yang masih belum diungkapkan dan masih ada jarak untuk berbicara.¹⁵

Pelaksanaan perpanjangan dalam pengamatan maupun observasi yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan tersendiri. Pada tahap uji kredibilitas ini peneliti dapat memfokuskan dalam hasil penelitian, setelah melakukan beberapa kali observasi untuk meyakinkan kembali perolehan hasil penelitian bahwasannya dapat dipercayai atau tidak. Apabila hasil penelitian tersebut sudah dapat dipercayai dan hasilnya sesuai, maka dalam pepanjangan pengamatan ini dapat diselesaikan.¹⁶

b. Meningkatkan ketekunan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan observasi, dengan adanya ketekunan dari peneliti mendapati beberapa ciri dan unsur dalam kondisi sebenarnya dengan adanya permasalahan yang dicari datanya yang kemudian mengambil pusatnya yang ingin diteliti secara rinci.¹⁷ Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dalam berbagai jenis aktivitas berlangsung secara terus menerus, selain itu juga yang dilakukan peneliti agar dapat meningkatkan ketekunan dalam penelitian adalah peneliti membaca berbagai referensi yang terdapat di beberapa sumber berkaitan pada penelitian yang

¹⁵ Frank Fischer, dkk, *Metode Kualitatif Interaktif dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*, (Nusamedia, 2021).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

diteliti,¹⁸ dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh data untuk menjadi pendukung dalam penelitian.

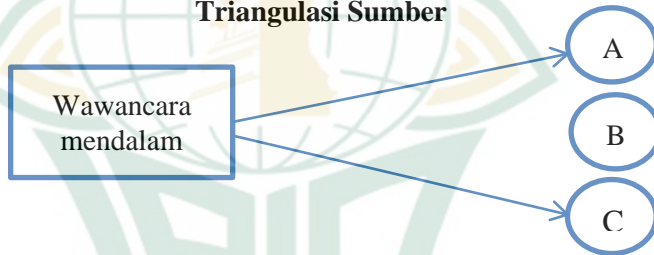
1) Triangulasi

Triangulasi dikatakan sebagai pemanfaatan dalam segala bentuk macam apapun diluar data penelitian ini yang digunakan sebagai pembanding.¹⁹ Teknik triangulasi terbagi menjadi dua antara lain:

a) Triangulasi sumber

Tahap triangulasi untuk melaksanakan uji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang didapatkan melalui berbagai bentuk sumber, dengan ini peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala *tahfidz*, guru *tahfidz*, serta siswa SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiyah Margoyoso Pati. Tahap triangulasi sumber dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, karangan sugiono, (2019).

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik mencadangkan dalam melakukan pengujian kredibilitas data melakukan penelitian kembali data pada sumber yang sama dengan teknik beda, dalam penelitian ini pada tahap triangulasinya melakukan pengamatan, wawancara, dan juga dokumentasi.²⁰ Apabila data yang diperoleh

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

terdapat ketidakcocokan pada teknik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, karangan sugiono, (2019).

c) Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif terdapat hasil penelitian yang berbeda atau tidak sesuai dengan permasalahan, dalam melaksanakan analisis kasus negatif, peneliti dapat memperoleh data beda atau berbenturan terhadap data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang memiliki perbedaan ataupun berbenturan dengan temuan, sehingga data yang diperoleh dapat diyakini.²¹

d) Menggunakan Bahan Referensi

Setiap penelitian sangat membutuhkan bahan referensi yang berhubungan dengan judul penelitian, dengan adanya referensi dapat menjadi pendukung dalam melakukan pembuktian dalam data yang didapatkan peneliti.²²

e) Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan tahap penelitian data yang didapatkan peneliti kepada narasumber, dalam bidang *member check* ini memiliki tujuan agar dapat melihat perkembangan data yang didapatkan yang sesuai dengan data yang diberikan, sehingga hasil penelitian sesuai yang diharapkan.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan suatu pola dengan mengatur urutan data yang disesuaikan dengan kelompok dan uraian dasar. Analisis data yaitu pencarian dan penyusunan secara sistematis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan menjabarkan yang sesuai agar mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Menurut Milles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif itu diterapkan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, dan datanya dalam kategori jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification* atau *conclusion drawing*). Teknik analisis data yang peneliti gunakan yakni model analisis data dari Miles Huberman,²⁴ sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data atau pengumpulan data yakni mengumpulkan seluruh data yang nantinya diperoleh pada saat terjun di lapangan, dalam memperoleh semua data tersebut peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yakni menganalisis data agar data tersebut menjadi data yang lebih terperinci, sebab sebuah data yang diperoleh saat terjun di lapangan sangatlah banyak sehingga sangat sekali diperlukan adanya reduksi data yang dilakukan. Reduksi data sendiri dapat dicontohkan seperti merangkum, mengambil hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting dan lain sebagainya. Peneliti melakukan penelitian dalam bidang pendidikan karena nantinya peneliti ketika dalam mereduksi data yang akan memfokuskan pada pihak sekolah ataupun guru yang bersangkutan dengan objek penelitian, peserta didik yang mengikuti pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan juga hasil dari proses pembelajaran itu sendiri.

3. Penyajian Data

Setelah tahapan reduksi data, hal yang dilakukan oleh peneliti yakni penyajian data atau bisa disebut juga dengan data display yang mana hal tersebut dilakukan dengan cara menulis

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 318.

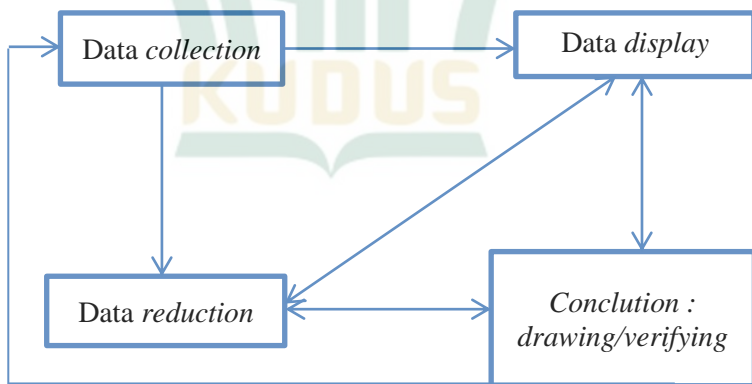
bentuk uraian singkat, bagan atau yang lainnya. Penyajian data tersebut mempunyai tujuan untuk mempermudah dalam pemahaman suatu hal yang akan terjadi, untuk merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, dalam prakteknya tentunya tidak semudah yang telah dibayangkan, sebab peneliti dituntut untuk mengetahui tentang data apa yang akan disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni langkah terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi data dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan ditekankan dengan adanya bukti-bukti pendukung yang membuat kesimpulan ini kredibel. Proses penarikan kesimpulan dari sajian data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berbentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat, akan tetapi pernyataan tersebut mengandung makna yang luas. Apabila dalam penarikan kesimpulan dirasa kurang kuat, maka perlu dilakukan hal baru yakni verifikasi data, yang mana dalam verifikasi data tersebut memiliki makna data perlu diuji keabsahan atau mencocokkan beberapa hal yang nantinya muncul dari dalam data. Proses verifikasi data sendiri merupakan suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau disebut dengan peninjauan kembali.

Gambar 3.3

Komponen analisis data menurut Miles Huberman



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, karangan sugiono, (2019).

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi: pertama, peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari

hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiah Margoyoso Pati, kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiah Margoyoso Pati, proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *tahfidz qur'an* di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiah Margoyoso Pati, faktor pendukung dan penghambat program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiah Margoyoso Pati.

Kedua, alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah penenliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan, dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami.

Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP QT (Al-Qur'an Terpadu) Al-Hamidiah Margoyoso Pati.